

PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

*Morality, Intellectuality
Entrepreneurship*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
Jalan Sutorejo 59 Surabaya
Telp. 031-3811966 Fax. 031-3813096
<http://www.um-surabaya.ac.id>

**PEDOMAN
PENYUSUNAN KURIKULUM
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Morality Intellectuality Entrepreneurship



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Jalan Sutorejo 59 Surabaya

Telp. 031-3811966 Fax. 031-3813096

<http://www.um-surabaya.ac.id>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kurikulum dan Pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan. Kurikulum memiliki peran dalam menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan program pengajaran, serta penentu jenis dan kualifikasi lulusan.

Oleh karena itu penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk Universitas Muhammadiyah Surabaya. Prinsip penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dan dikembangkan dalam pengembangan kurikulum di Universitas Muhammadiyah Surabaya, demikian dalam hal evaluasi terhadap kurikulum yang sudah berjalan harus selalu dilakukan untuk memelihara efisiensi dan efektifitas penerapannya.

Dalam menghadapi tuntutan kebutuhan masyarakat, kurikulum di Universitas Muhammadiyah Surabaya, saat ini mengalami perkembangan dengan mengikuti kebijakan pemerintah, yakni kurikulum pendidikan tinggi (KPT), yang pada hakekatnya merupakan penguat, penyempurna dan koreksi terhadap kebijakan kurikulum sebelumnya yang berbasis tujuan dan bersifat sentralistik. Tujuan dari KPT adalah memandirikan atau memberdayakan Institusi dalam mengembangkan kompetensi, yang sesuai dengan kondisi lingkungannya. Tuntutan pada globalisasi maka kurikulum harus mengacu pada standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Demikian pengantar, semoga dengan pedoman ini diharapkan dapat menjadi petunjuk pelaksanaan dalam peninjauan dan pengembangan kurikulum program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Akhirnya, dengan memohon petunjuk dan pertolongan dari Allah marilah kita laksanakan program pengembangan kurikulum ini dengan sebaik-baiknya dengan satu tujuan menjadikan UMSurabaya menjadi lebih baik.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surabaya, 2 Januari 2015
Rektor

Dr. dr. Sukadiono, MM

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	2
Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Mata Kuliah Tingkat Universitas.....	3
Peraturan rektor tentang Mata Kuliah Wajib Umum, Wajib Institusi dan Kode Mata Kuliah.....	4
Daftar Isi.....	4
Bab 1 Pendahuluan	5
Visi	8
Misi.....	9
Tujuan.....	18
Bab 2 Tahapan Penyusunan Kurikulum.....	2
Bab 3 Bentuk Laporan Penyusunan Kurikulum Program Studi.....	0
Lampiran	

PERATURAN REKTOR

Nomor: 814/PRN/II.3.AU/F/2015

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN REKTOR NOMOR: 416/PRN/II.3.AU/F/2014
TENTANG PENYELENGGARAAN MATA KULIAH TINGKAT UNIVERSITAS**

Bismillahirrahmanirrahim,

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Menimbang : Bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa sehingga memiliki kompetensi yang sama, maka dipandang perlu menyelenggarakan mata kuliah tingkat universitas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Mengingat : 1. UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pelaksanaan PP Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.
7. Statuta Universitas Muhammadiyah Surabaya.
8. Peraturan Rektor tentang Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN REKTOR TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN REKTOR NOMOR: 416/PRN/II.3.AU/F/2014 PENYELENGGARAAN MATA KULIAH TINGKAT UNIVERSITAS**

Pasal 1

Mata kuliah tingkat universitas terdiri atas:

- | | |
|--|-------|
| a. Pendidikan Agama Islam | 2 SKS |
| b. Al Islam dan Kemuhammadiyah 1 (AIK 1) | 2 SKS |
| c. Al Islam dan Kemuhammadiyah 2 (AIK 2) | 2 SKS |

d.	Al Islam dan Kemuhammadiyaan 3 (AIK 3)	2 SKS
e.	Al Islam dan Kemuhammadiyaan 4 (AIK 4)	2 SKS
f.	Bahasa Indonesia	3 SKS
g.	Pendidikan Pancasila	2 SKS
h.	Pendidikan Kewarganegaraan	2 SKS
i.	Kewirausahaan Dasar	2 SKS
j.	Bahasa Inggris	2 SKS
k.	Bahasa Arab	2 SKS
l.	Skripsi	6 SKS
m.	KKN	2 SKS
n.	ISBD/IAD	2 SKS

Pasal 2

Penyelenggaraan mata kuliah dilakukan secara bersama di tingkat fakultas atau di tingkat universitas dengan minimal satu kelas kapasitas mahasiswa yang mengikuti perkuliahan sebanyak 50 mahasiswa.

Pasal 3

Mata kuliah tingkat universitas dikoordinir langsung oleh penanggung jawab mata kuliah yang ditetapkan Surat Keputusan Rektor.

Pasal 4

Penyusunan jadwal mata kuliah tingkat universitas dapat dikoordinasikan oleh Dekan atau Wakil Dekan I dan Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).

Pasal 5

Penentuan dosen pengajar mata kuliah tingkat universitas ditentukan oleh penanggung jawab mata kuliah sesuai dengan Surat Keputusan Rektor.

Pasal 6

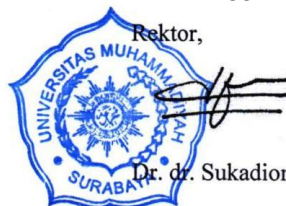
Dosen pengajar mata kuliah tingkat universitas memperoleh honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Pasal 7

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya

Pada tanggal : 29 Desember 2014



Rektor,

Dr. dr. Sukadiono, M.M.

Tembusan:

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan/Direktur
3. Ka. BAAK
4. Penanggung Jawab MKU

PERATURAN REKTOR
Nomor: 0004/PRN/II.3.AU/F/2015

TENTANG

**PERUBAHAN PERTAMA ATAS KEPUTUSAN REKTOR
NOMOR: 421/KEP/II.3.AU/F/2014 TENTANG MATA KULIAH WAJIB UMUM,
WAJIB INSTITUSI, DAN KODE MATA KULIAH
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, setelah:

Menimbang : a. Bahwa dalam pelaksanaan program pengajaran, diperlukan kurikulum yang berperan dalam menentukan keberhasilan pendidikan.
b. Bahwa Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai institusi pendidikan perlu melakukan penyusunan kurikulum sesuai dengan perkembangan serta mengikuti kebijakan pemerintah.
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Perubahan Pertama Atas Keputusan Rektor Nomor: 421/KEP/II.3.AU/F/2014 Tentang Mata Kuliah Wajib Umum, Wajib Institusi dan Kode Mata Kuliah di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor: 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
7. Ketentuan Majelis Dikti Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 178/KET/1.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Surabaya.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
Pertama : Memberlakukan Mata Kuliah Wajib Umum, Wajib Institusi dan Kode Mata Kuliah di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

- Kedua : Mata Kuliah Wajib Umum, Wajib Institusi, dan Kode Program Studi berlaku mulai tahun akademik 2015/2016.
- Ketiga : Mata Kuliah Wajib Umum, Wajib Institusi, dan Kode Program Studi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana kurikulum.
- Keempat : Mata Kuliah Wajib Umum, Wajib Institusi, dan Kode Mata Kuliah sebagaimana terlampir.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 2 Januari 2015

Rektor,



Dr. dr. Sukadiono, M.M.

Tembusan Yth.:

1. Ketua BPH *UMSurabaya*
2. Para Wakil Rektor
3. Para Dekan/Direktur

LAMPIRAN PERATURAN REKTOR
Nomor: 0004/PRN/IL.3.AU/F/2015

TENTANG

**PERUBAHAN PERTAMA ATAS KEPUTUSAN REKTOR
NOMOR: 421/KEP/IL.3.AU/F/2014 TENTANG MATA KULIAH WAJIB UMUM,
WAJIB INSTITUSI, DAN KODE MATA KULIAH
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

1. Mata kuliah pada kurikulum pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Surabaya terdiri atas:
 - a. Mata kuliah wajib umum/nasional;
 - b. Mata kuliah wajib institusi;
 - c. Mata kuliah wajib fakultas;
 - d. Mata kuliah wajib program studi.

2. Mata kuliah wajib umum/nasional terdiri atas:

a. Pendidikan Agama Islam	2 SKS
b. Pendidikan Pancasila	2 SKS
c. Pendidikan Kewarganegaraan	2 SKS
d. Pendidikan Bahasa Indonesia	3 SKS

Total SKS = 9 SKS

3. Mata kuliah wajib institusi terdiri atas:

a. Al-Islam dan Kemuhammadiyah 1 (AIK 1)	2 SKS
b. Al-Islam dan Kemuhammadiyah 2 (AIK 2)	2 SKS
c. Al Islam dan Kemuhammadiyah 3 (AIK 3)	2 SKS
d. Al Islam dan Kemuhammadiyah 4 (AIK 4)	2 SKS
e. Bahasa Arab	2 SKS
f. Bahasa Inggris	2 SKS
g. Kewirausahaan Dasar	2 SKS
h. KKN-BBM	2 SKS
i. ISBD/IAD	2 SKS
j. Skripsi	6 SKS

Total SKS = 24 SKS

4. Kode Mata Kuliah:

- a. Kode mata kuliah meliputi 9 digit huruf dan angka sebagai berikut :

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

Keterangan :

- Kolom 1 dan 2 = kode untuk tahun kurikulum, yaitu 2015 dengan kode angka 15
- Kolom 3 dan 4 = kode untuk kelompok mata kuliah dengan kode huruf, sebagai berikut:

No	Kelompok Mata Kuliah	Kode
1	Wajib Umum	WU
2	Wajib Institusi	WI
3	Wajib Fakultas	WF
4	Wajib Program Studi	WP
5	Pilihan Program Studi	PP

- Kolom 5,6,7 = kode untuk tingkat institusi di lingkungan UMSurabaya dengan kode angka sebagai berikut:

No	Tingkat Institusi	Kode
1	Nasional dan Universitas	000
2	Fakultas dan Program Studi	001
	I. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	011
	a. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	012
	b. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	013
	c. Prodi Pendidikan Matematika	014
	d. Prodi Pendidikan Biologi	015
	e. Prodi Pendidikan Guru PAUD	016
	II. Fakultas Ekonomi	002
	a. Manajemen	021
	b. Akuntansi	022
	III. Fakultas Teknik	003
	a. Prodi Teknik Mesin	031
	b. Prodi Teknik Elektro	032
	c. Prodi Teknik Arsitektur	033
	d. Prodi Teknik Sipil	034
	e. Prodi Teknik Perkapalan	035
	f. Prodi Teknik Komputer	036
	IV. Fakultas Agama Islam	004
	a. Prodi Pendidikan Agama Islam	041
	b. Prodi Ahwal Al Syakhsyiyah	042
	c. Prodi Perbandingan Agama	043
	d. Prodi Perbankan Syariah	044
	V. Fakultas Ilmu Kesehatan	005
	a. Prodi Keperawatan (D-3)	051
	b. Prodi Analisis Kesehatan	052
	c. Prodi Kebidanan	053
	d. Prodi Ilmu Keperawatan (S-1)	054
	VI. Fakultas Hukum	006
	Prodi Ilmu Hukum	061
	VII. Fakultas Psikologi	007
	Prodi Psikologi	071
	VIII. Fakultas Kedokteran	008

	Prod Pendidikan Dokter	081
	IX. Program Profesi	009
	a. Program Profesi Ners	091
	b. Program Profesi Guru	092
	X. Program Pascasarjana	010
	a. Prodi Pendidikan Islam (S-2)	101
	b. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-2)	102
	c. Prodi Hukum Ekonomi Syariah (S-2)	103

- Kolom 8 dan 9 = kode nomor urut mata kuliah dengan angka

b. Contoh kode mata kuliah:

- 1) Kode mata kuliah wajib umum : 15WU0001 = 15 adalah kode tahun kurikulum; WU adalah kode wajib umum; 000 adalah kode nasional : 01 adalah kode nomor urut mata kuliah pendidikan agama islam.
- 2) Kode mata kuliah wajib institusi: 15WI00001 = 15 adalah kose tahun kurikulum; WI adalah kode wajib instiusi; 000 adalah kode universitas : 01 adalah kode nomor urut mata kuliah AIK-1;
- 3) Kode mata kuliah wajib fakultas: 15WF00101 = 15 adalah kode tahun kurikulum; WF adalah kode wajib fakultas; 001 adalah kode fakultas keguruan dan ilmu pendidikan; 01 adalah kode nomor urut mata kuliah pengantar pendidikan;
- 4) Kode mata kuliah wajib program studi: 15WP01401= 15 adalah kode tahun kuriulum; WP adalah kode wajib program studi; 014 adalah kode prodi pendidikan biologi; 01 adalah kode nomor urut mata kuliah Matematika Dasar;
- 5) Kode mata kuliah pilihan rogram studi : PP01401=15 adalah kode tahun kurikulum; PP adalah kode pilihan program studi; 014 adalah kode prodi Pendidikan Biologi; 01 adalah kode nomor urut mata kuliah teknologi Pengolahan Limba.

5. Mata kuliah WU dan WI perlu ditetapkan lebih lanjut tentang sebarannya pada setiap semester.

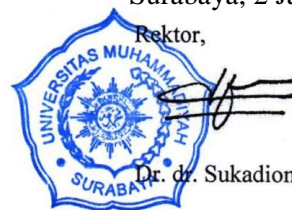
No	Kode MK	Nama MK	SKS	Semester
A	Mata Kuliah Wajib Umum			
1	15WU00001	Pendidikan Agama Islam	2	1
2	15WU00002	Pendidikan Pancasila	2	1
3	15WU00003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
4	15WU00004	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	1
B.	Mata Kuliah Wajib Institusi (WI)			
5	15WI00001	AL Islam dan Kemuhammadiyah 1 (AIK 1)	2	2
6	15WI00002	AL Islam dan Kemuhammadiyah 2 (AIK 2)	2	3
7	15WI00003	AL Islam dan Kemuhammadiyah 3 (AIK 3)	2	4
8	15WI00004	AL Islam dan	2	5

		Kemuhammadiyah 4 (AIK 4)		
9	15WI00005	Bahasa Arab	2	3
10	15WI00006	Bahasa Inggris	2	2
11	15WI00007	Kewirausahaan Dasar	2	5
12	15WI00008	KKN-BBM	2	6
13	15WI00009	ISBD/IAD	2	2
14	15WI00010	Skripsi	6	8
		Jumlah	33	

6. Rumusan capaian pembelajaran penciri Universitas adalah sebagai berikut:
- Mengetahui dan memahami hakekat Tuhan, manusia dan kehidupan sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadits yang shahih dan ilmu pengetahuan;
 - Mengamalkan tata cara beribadah yang benar berdasarkan al-Quran dan As-Sunnah maqbullah;
 - Berakhlakul karimah dalam bermuamalah yang bermanfaat bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara;
 - Mampu menginternalisasi misi peryarikatan Muhammadiyah dalam berbagai aspek kehidupan;
 - Menguasai dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 2 Januari 2015

Rektor,



Dr. dr. Sukadiono, M.M.

BAB 1

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah lembaga pendidikan tinggi yang dimiliki Persyarikatan Muhammadiyah di kota Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang berdiri sejak tahun 1984, yang mulanya berasal dari Fakultas Ilmu Agama Jurusan Da'wah (FIAD) yang berdiri sejak 15 September 1964, Fakultas Tarbiyah Surabaya berdiri tahun 1975, IKIP Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1980, Fakultas Syari'ah Surabaya berdiri tahun 1982, dan Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1983.

Saat ini Universitas Muhammadiyah Surabaya telah mengalami perkembangan, dengan jumlah 24 Program Studi, diantaranya Program Studi Pendidikan Matematika (akreditasi B), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (akreditasi B), Pendidikan Bahasa Inggris (akreditasi B), Pendidikan Biologi (akreditasi B), Pendidikan Guru PAUD, Pendidikan Agama Islam (akreditasi B), Ahwal Al Syakhsiyyah (akreditasi B), Perbandingan Agama, Manajemen, Akutansi, Kebidanan, Keperawatan (akreditasi B), Analis Kesehatan, Ilmu Keperawatan, Psikologi, Ilmu Hukum, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Perkapalan, Teknik Komputer, S2 Pendidikan Agama Islam (akreditasi B), S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Akreditasi B), dan Magister Hukum Ekonomi Syariah.

Dengan berkembangnya jumlah program studi di Universitas Muhammadiyah Surabaya, maka dibutuhkan upaya juga untuk meningkatkan kualitas lulusan, salah satunya adalah penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan, dalam hal ini adalah kurikulum berbasis kompetensi berdasarkan kerangka kualifikasi nasional Indonesia. Kurikulum ini dikembangkan untuk memberikan keterampilan dan keahlian bertahan hidup dalam perubahan, pertentangan, ketidak pastian, dan kerumitan-kerumitan dalam kehidupan. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) ditujukan untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan cerdas dalam membangun identitas budaya bangsanya.

Kurikulum pendidikan tinggi memiliki makna perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran, penciptaan suasana akademik, dan cara evaluasi dalam menunjang

tujuan pendidikan, dan kurikulum memiliki peran sebagai kebijakan manajemen pendidikan tinggi yang dapat digunakan untuk menentukan arah pendidikan, sehingga dapat membentuk masyarakat beriklim akademik yang berasal dari sebuah interaksi manajerial perguruan tinggi.

Kurikulum pendidikan tinggi saat ini mengalami pembaharuan dalam konsep kurikulum, sebagaimana dalam buku pedoman penyusunan kurikulum berbasis kompetensi dari Dirjen Pendidikan Tinggi. Beberapa pembaharuan konsep kurikulum antara lain : 1) Luaran hasil pendidikan tinggi yang semula berupa kemampuan minimal penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum suatu Program studi, diganti dengan kompetensi seseorang untuk dapat melakukan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Luaran hasil pendidikan tinggi ini yang semula penilaiannya dilakukan oleh penyelenggara pendidikan tinggi sendiri, dalam konsep yang baru penilaian selain oleh perguruan tinggi juga dilakukan oleh masyarakat pemangku kepentingan. 2) Kurikulum program studi yang semula disusun dan ditetapkan oleh Pemerintah lewat sebuah Konsorsium (Kurikulum Nasional), diubah, yakni kurikulum inti disusun oleh perguruan tinggi bersama-sama dengan pemangku kepentingan dan kalangan profesi, dan ditetapkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. 3) Berdasarkan Kepmendikbud No. 056/U/1994 komponen kurikulum tersusun atas Kurikulum Nasional (Kurnas) dan Kurikulum Lokal (Kurlok) yang disusun dengan tujuan untuk menguasai isi ilmu pengetahuan dan penerapannya (*content based*), sedangkan dalam Kepmendiknas No. 232/U/2000 disebutkan bahwa kurikulum terdiri atas Kurikulum Inti dan kurikulum Institusional. 4) Dalam Kurikulum Nasional terdapat pengelompokan mata kuliah yang terdiri atas: Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK), dan Mata Kuliah Keahlian (MKK).

Sedangkan dalam Kepmendiknas no 232/U/2000, Kurikulum terdiri atas kelompok-kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), serta Mata Kuliah Berkehidupan

Bersama (MBB). Namun, pada Kepmendiknas No.045/U/2002, pengelompokan mata kuliah tersebut diluruskan maknanya agar lebih luas dan tepat melalui pengelompokan berdasarkan elemen kompetensinya, yaitu (a) landasan kepribadian; (b) penguasaan ilmu dan keterampilan; (c) kemampuan berkarya; (d) sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai; (e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya (Ditjen Dikti, 2008).

Konsep ini untuk dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang menjadikan perguruan tinggi menjadi tempat pembelajaran dan suatu sumberdaya pengetahuan, pusat kebudayaan, serta tempat pembelajaran terbuka untuk semua, maka dimasukkan strategi kebudayaan dalam pengembangan pendidikan tinggi (Ditjen Dikti, 2008).

Selanjutnya untuk melakukan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi pemerintah dengan mengeluarkan Perpres No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional, hal tersebut akan berdampak pada kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Dengan demikian adanya KKNI ini diharapkan akan mengubah cara melihat kompetensi seseorang, tidak lagi semata Ijazah tapi dengan melihat kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas (formal, non formal, atau in formal) yang akuntabel dan transparan (www.kopertis12.go.id)

Visi

UMSurabaya sebagai universitas yang unggul di bidang moralitas, intelektual, dan berjiwa *entrepreneur*.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
2. Menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika dalam kehidupan yang islami.
3. Mengembangkan potensi kecakapan hidup pada sivitas akademika.
4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan prinsip *good governance*.

Tujuan Universitas Muhammadiyah Surabaya

1. Menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlaq, memiliki kompetensi serta profesionalisme di bidangnya sesuai kebutuhan *stakeholders*.
2. Mewujudkan sivitas akademika yang menjadi teladan melalui dakwah Islam melalui *amar makruf nahi munkar*.
3. Mengembangkan jiwa *entrepreneur* pada sivitas akademika.
4. Mewujudkan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

BAB 2

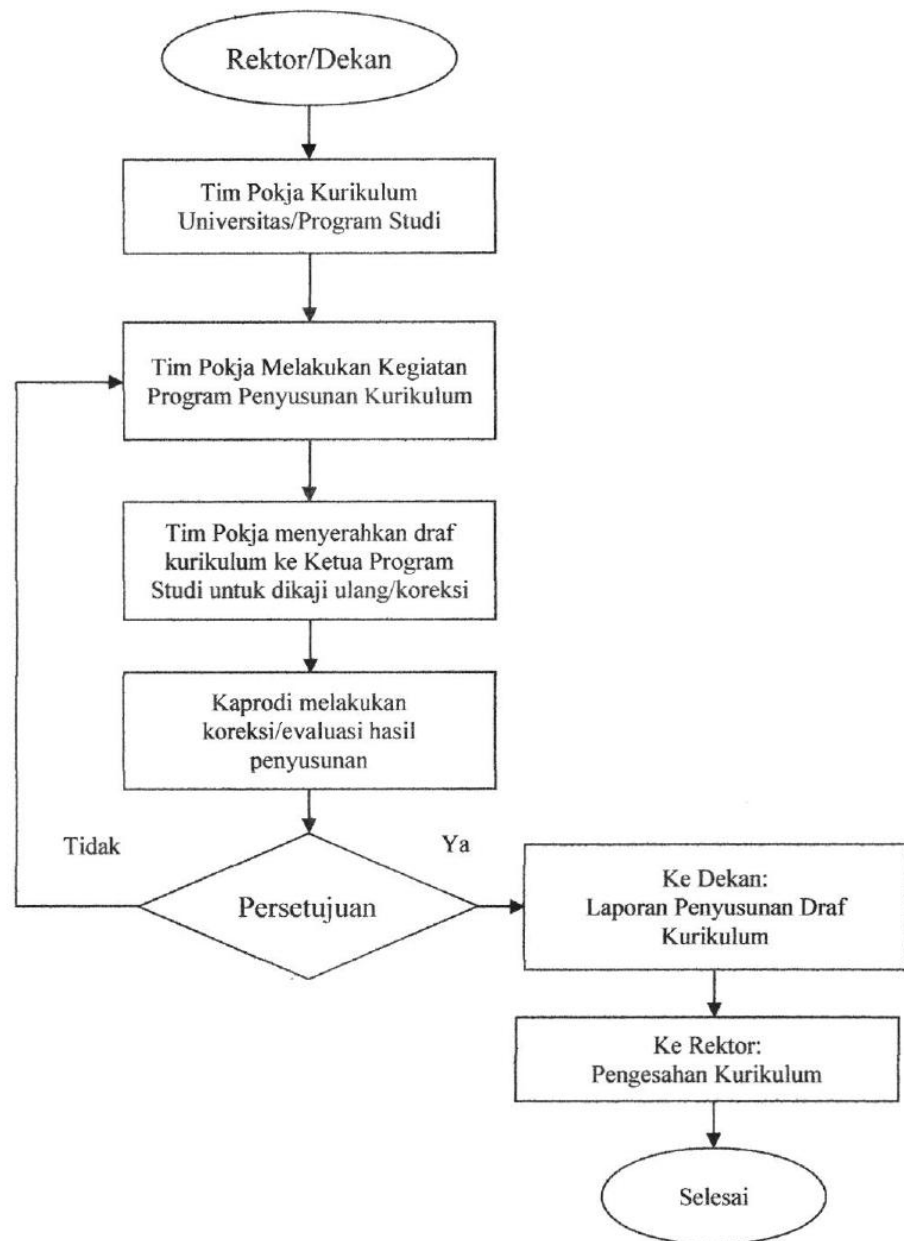
TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Proses Penyusunan dan Pengesahan Kurikulum di Universitas Muhammadiyah Surabaya, diatur berdasarkan peraturan Rektor No. 691/PRN/II.3.AU/F/2013, adalah sebagai berikut:

1. Rektor melalui Wakil Rektor bidang akademik membentuk Tim Kelompok Kerja (Pokja) Penyusunan dan Pengembangan/Peninjauan Kurikulum tingkat Universitas.
2. Dekan membentuk Tim Kelompok Kerja (Pokja) Penyusunan dan Pengembangan/Peninjauan Kurikulum tingkat program studi dan fakultas, minimal 4 atau 5 tahun sekali atau menyesuaikan keadaan.
3. Tim Pokja Kurikulum melakukan koordinasi untuk menyusun Rencana Pengembangan/Peninjauan Kurikulum.
4. Tim Pokja Kurikulum melakukan analisis SWOT secara internal dengan melibatkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, dan secara eksternal dengan mengundang alumni dan pengguna lulusan/organisasi profesi.
5. Tim Pokja Kurikulum menyusun profil lulusan, kompetensi lulusan, bahan kajian, dan rancangan Kurikulum berdasarkan hasil analisis SWOT dan KKNI.
6. Tim Pokja Kurikulum menyerahkan draf rancangan kurikulum yang terdiri atas profil lulusan, kompetensi lulusan, bahan kajian, dan struktur kurikulum berdasarkan hasil analisis SWOT dan KKNI Ketua Program Studi untuk kurikulum tingkat program studi.
7. Pemberian kode mata kuliah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Ketua Program Studi menyempumakan draf kurikulum.
9. Tim Pokja Kurikulum melaporkan hasil penyusunan profil, kompetensi lulusan, bahan kajian, dan rancangan kurikulum berdasarkan KKNI kepada Dekan untuk kurikulum tingkat program studi/fakultas dan kepada Rektor untuk kurikulum tingkat Universitas.

10. Rektor mengesahkan kurikulum yang telah dikaji ulang oleh Wakil Rektor I.

Bagan Alir Penyusunan Dan Peninjauan/Pengembangan Kurikulum



Berdasarkan buku panduan pengembangan dan penyusunan Kurikulum

Pendidikan Tinggi (KPT) pendekatan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan pendidikan berbasis capaian (PBC), maka langkah-langkah dalam penyusunan kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Penetapan profil lulusan; Penetapan profil lulusan dihasilkan dari *tracer study* terhadap alumni, analisis *need assessment* dari stakeholders, *scientific vision* dan analisis SWOT dari program studi maupun Perguruan Tinggi

Tabel 2.1 Contoh Profil

No	Prodi	Contoh Profil
1	Agroteknologi	Pelaku bisnis pertanian, pengusaha di bidang pertanian, peneliti, pendidik
2	Seni	Pencipta seni, pengkaji seni, pengelola seni, pendidik seni
3	keperawatan	Care provider, konsultan kesehatan, community leader, pendidik
4	Arsitek	Arsitek/perancang, kontaktor/pembangun, peneliti/pengamat.
5	Psikologi	Pengelola SDM, konsultan advertising, konsultan pendidikan, pengelola training, pendidik PAUD

(sumber: dikti, 2012)

2. Penetapan kompetensi lulusan/capaian pembelajaran; minimal mengandung 4 unsur deskripsi KKNI, yakni deskripsi umum, sebagai ciri lulusan pendidikan di Indonesia, rumusan kemampuan di bidang kerja, rumusan lingkup keilmuan yang harus di kuasai, dan rumusan hak dan kewenangan manajerialnya. Kompetensi lulusan/capaian pembelajaran setiap prodi harus mengacu pada rumusan/kemampuan /deksripsi pada KKNI yang sesuai dengan jenjang/levelnya.
3. Pengkajian kandungan elemen kompetensi; Dalam tahap pengkajian elemen kompetensi terdapat lima elemen kompetensi yang harus ada, diantaranya landasan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan olah raga, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku dalam berkarya serta kaidah pemahaman berkehidupan bermasyarakat

4. Penentuan bahan kajian atau materi ajar;
5. Perkiraan dan penetapan beban (sks) serta pembentukan mata kuliah;
6. Penyusunan struktur kurikulum.
7. Selanjutnya dalam implementasi kurikulum di pembelajaran perlu dilakukan penentuan rencangan pembelajaran/perkuliah dan sistem penilaian.

Contoh Rumusan Sikap, Keterampilan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

A. Rumusan Sikap

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut :

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

B. Rumusan Keterampilan Umum

Program Diploma Tiga

Lulusan Program Diploma Tiga wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:

- a. mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
- b. mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
- c. mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
- d. mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
- e. mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
- f. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- g. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
- h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

Program Sarjana

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai bidang keahliannya;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka

- menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
 - g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
 - h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 - i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

Program Profesi

Lulusan Program Profesi wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
- b. mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- c. mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan, prosedur baku, dan kode etik profesi yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
- d. mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;

- e. mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
- f. mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja
- g. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
- h. mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
- i. mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
- j. mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
- k. mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
- l. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
- m. mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya;
- n. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

Program Magister

Lulusan Program Magister wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:

- a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmupengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan memublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;

- b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
- c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
- f. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
- h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

Contoh Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNI Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012

Jenjang Kualifikasi	Uraian
Deskripsi Umum	<ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Memiliki moral, etika dan berkepribadian, yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.

	<p>d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial, dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.</p> <p>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.</p> <p>f. Menjunjung tinggi penegakan hukum, serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</p>
3	Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung.
	Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai.
	Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain
4	Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan

	<p>kuantitas yang terukur</p> <p>Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menyelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya</p> <p>Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas, dan memiliki inisiatif.</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain.</p>
5	<p>Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur</p> <p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural</p> <p>Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.</p>
6 (setara lulusan SI)	<p>Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi</p> <p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian</p>

	<p>khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p> <p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</p>
<p>7 (setara lulusan Profesi)</p>	<p>Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi</p> <p>Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisiplin</p> <p>Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya</p>
<p>8 (setara lulusan S2)</p>	<p>Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui</p>

	<p>riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.</p>
	<p>Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.</p>
	<p>Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.</p>
<p>9 (setara lulusan S3)</p>	<p>Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.</p>
	<p>Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner</p>
	<p>Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.</p>

BAB 3

BENTUK LAPORAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Bentuk laporan penyusunan kurikulum Program Studi di Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan sistematika sebagai berikut :

Sampul Depan

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

Kata Pengantar

Bab 1 : Profil Program Studi

1.1 Sejarah Program Studi

1.2 Struktur Organisasi

1.3 Pimpinan dan Dosen

Bab 2 : Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi

Bab 3: Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi (Program Learning outcome, PLO)

3.1 Rumusan Capaian Pembelajaran

2. Sikap

3. Keterampilan

2.1 Umum

2.2 Khusus

4. Pengetahuan

5. Manajerial

3.2 Kaitan Profil dan PLO

3.3 Penentuan Mata Kuliah

Bab 4 : Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

4.1 Struktur Kurikulum

4.2 Sebaran Mata Kuliah

Bab 5: Evaluasi Kurikulum

Lampiran

1. Silabus/RPS

2. Deskripsi Mata Kuliah

3. SAP/RPP

Contoh Format Laporan :

BAB I PROFIL PROGRAM STUDI

A. Sejarah Program Studi

B. Struktur Organisasi Program Studi

C. Pimpinan dan Dosen

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM STUDI

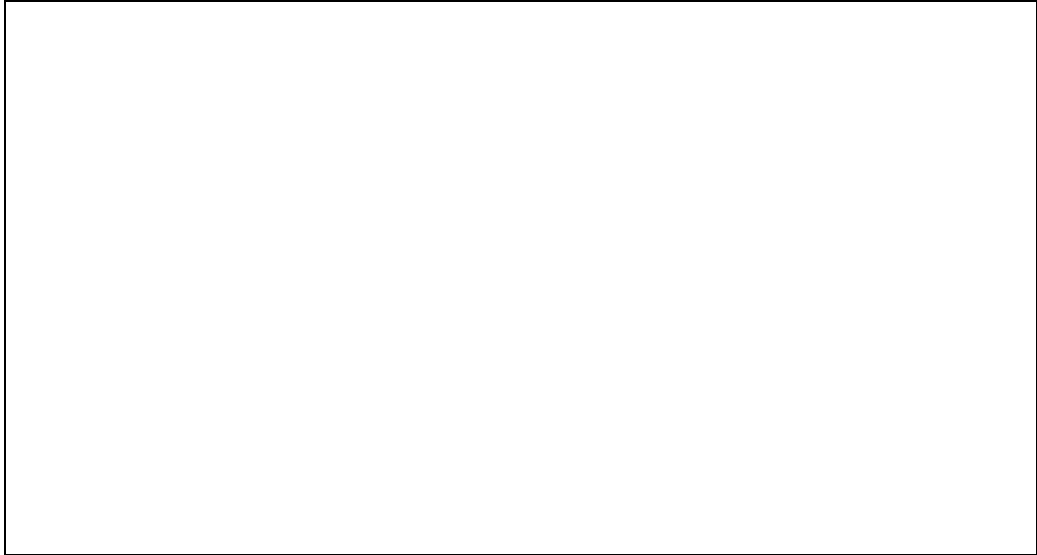
A. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Surabaya

B. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas

C. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi

BAB III
PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI

A. Profil Lulusan



B. Capaian Pembelajaran Program Studi (*Learning Outcome*)/Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Tabel-1. Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi/SKL

<i>PROFIL LULUSAN</i>	<i>ASPEK KOMPETENSI</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>RUMUSAN GENERIK KKNl</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014</i>	<i>NO. KODE</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI</i>
	SIKAP	1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan mampu menunjukkan sikap religius;	a	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan mampu menunjukkan sikap religius;	S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan mampu menunjukkan sikap religius;
		2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	b	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
		3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	c	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
		4	berperansebagaiwarganegara yang beradab dan cinta tanah air,memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada negara dan bangsa;	d	berperansebagaiwarganegara yang beradab dan cinta tanah air,memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada negara dan bangsa;	S4	berperansebagaiwarganegara yang beradab dan cinta tanah air,memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada negara dan bangsa;
		5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	e	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
		6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap	f	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan

PROFIL LULUSAN	ASPEK KOMPETENSI	NO. Kode	RUMUSAN GENERIK KJNI	NO. Kode	CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014	NO. KODE	CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI
			masyarakat dan lingkungan;				lingkungan;
		7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	g	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
		8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	h	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
		9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	i	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	j	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	KETERAMPILAN		Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.		UMUM		KHUSUS

<i>PROFIL LULUSAN</i>	<i>ASPEK KOMPETENSI</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>RUMUSAN GENERIK KKNI</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014</i>	<i>NO. KODE</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI</i>
				a	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;		
				b	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;		
				c	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		
				d	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		
				e	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		
				f	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat		

PROFIL LULUSAN	ASPEK KOMPETENSI	NO. Kode	RUMUSAN GENERIK KJNI	NO. Kode	CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014	NO. KODE	CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI
					baik di dalam maupun di luar lembaganya;		
				g	mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;		
				h	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;		
				i	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiat.		
	PENGETAHUAN		Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.				
	MANAJERIAL		Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis		mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya,		

PROFIL LULUSAN	ASPEK KOMPETENSI	NO. Kode	RUMUSAN GENERIK KKNI	NO. Kode	CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014	NO. KODE	CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI
			informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.		berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		
			Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.		mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;		
					mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;		
					mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;		
					Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiat.		

C. Rangkuman Capaian Pembelajaran Program Studi

Tabel-2 Rangkuman Capaian Pembelajaran

ASPEK KOMPETENSI	NO. KODE	RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (PLO)
SIKAP	S1	
	S2	
	S3	
	S4	
	S5	
	S6	
	S7	
	S8	
	S9	
	S10	
KETERAMPILAN	K1	
	K2	
	
	K(n)	
PENGETAHUAN	P1	
	P2	
	
	P(n)	
MANAJERIAL	M1	
	M2	
	...	
	M(n)	

D. Rangkuman hubungan antara Profil dan CP

Tabel-3 Matriks Rangkuman hubungan antara Profil dan CP

PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI		KOMPETENSI YANG SEHARUSNYA DIMILIKI																															
		SIKAP										KETERAMPILAN										PENGETAHUAN								MANAJERIAL			
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	M1	M2	M3
1																																	
2																																	
3																																	
4																																	

E. Pemilihan Bahan Kajian dan Pemetaan Mata Kuliah

Tabel-4 Bahan Kajian Program Studi

NO. KODE	BAHAN KAJIAN	NO. KODE	BAHAN KAJIAN

Tabel-5 Matriks hubungan antara Rumusan CP dengan Bahan Kajian

ASPEK	NO. KODE	RUMUSAN PLO	BAHAN KAJIAN											
			A	B		C					D			
				B1	B2	C1	C2	C3	C4	C5	D1	D2	D3	

Tabel-6 Matrik Penyeragaman CP-Program Studi dan Mata Kuliah

No	Capaian Pembelajaran Prodi	Mata Kuliah yang Ada				
		MK 1	MK 2	MK 3	----- -	MK -n
S1	•				•
S2	•				
.....					
S9	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;		•			•
KU1	mampumenerapkanpemikiranlogis, kritis, sistematis, daninovatifdalamkontekspengembanganatauiimplementasiilmupengetahuandan/atauteknologisesuaidenganbidang keahliannya;		•			
KU2					•
.....					
KU3	•				•
KK1					
KK4	Mampuberkomunikasisecaraefektifsecara verbal maupunmenggunakanteknologi;		•			•
.....					
KK-n					
PP1	•				
PP5	Mampu berpikir kreatif dan inovatif;		•			•
.....					
PP-m					

F. Penetapan Kode, Nama dan sks Mata Kuliah

Tabel-7 Matriks Penetapan Kode, Nama dan sks Mata Kuliah

No	Kode	Nama Matakuliah	Keluasan	Kedalaman	Beban	sks sementara	sks
I	MATA KULIAH WAJIB UMUM/NASIONAL						
1		Pendidikan Agama Islam (AI-1)					2
2		Pancasila					2
3		Pendidikan Kewarganegaraan					2
4		Bahasa Indonesia (BInd)					2
5							
II	MATA KULIAH WAJIB INSTITUSI					-	
6		AI Islam 2 (AI-2)					2
7		AI Islam 3 (AI-3)					2
8		Ke-Muhamadiyah-an 1					2
9		Ke-Muhamadiyah-an 2					2
10		Kewirausahaan Dasar (KWD)					2
		Bahasa Inggris					2
		ISBD/IAD					2
11		KKN-PM					2
12		Skripsi					6
III	MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS (15WF....)					-	
	MATA KULIAH DASAR KEPENDIDIKAN (MKDK)*)						
13		Pengantar Pendidikan (PPd)					2
14		Psikologi dan Perkembangan Peserta Didik (P3D)					2
15		Teori Belajar dan Pembelajaran (TBPI)					2
	MATA KULIAH KETERAMPILAN PROSES PEMBELAJARAN(MKKPP)*)						
16		Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran (KPPI)					3
17		Strategi Belajar dan Pembelajaran 1: Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran (SBM-1)					3

No	Kode	Nama Matakuliah	Keluasan	Kedalaman	Beban	sks sementara	sks
18		Strategi Belajar dan Pembelajaran 2: Keterampilan Dasar Mengajar (SBM-2/KDM)					3
19		Pengembangan Bahan Ajar: Sumber dan Media (PBA)					3
20		Penilaian Proses dan Hasil Belajar (PPHB)					3
		Prak. Kerja Lapangan Sekolah (PKLS)					2
	MATA KULIAH PENGEMBANGAN PENDIDIKAN(MKPP)*)						
21		Profesi Keguruan					2
22		Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (Met-PTK)					
23		ICT-Komputer (ICT)					2
24		Statiska Dasar (SATDAS)					2
IV	MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI/ MATA KULIAH BIDANG KEAHLIAN (MKBK) (15WP.....)					-	
25							
26							
27							
	JUMLAH TOTAL MINIMAL						144
V	MATA KULIAH PILIHAN PROGRAM STUDI (15PP.....)						
68							
69							
TOTAL sks							

*) KHUSUS KELOMPOK MATA KULIAH DI FKIP

BAB IV
STRUKTURKURIKULUM
DAN SEBARAN MATA KULIAH

A. Struktur Kurikulum

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	JS	SKS PERKULIAHAN			SEMESTER								PRASYARAT
					T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	
A. MATAKULIAH WAJIB UMUM (WU0)																
1		Pendidikan Agama Islam (AI-1)	2	2	2			X								
2		Pendidikan Pancasila	2	3	3			X								
		Pendidikan Kewarganegaraan	2													
3		Bahasa Indonesia (BInd)	3	3	3				X							
B. MATA KULIAH WAJIB INSTITUSI (WI0)																
6		Al Islam 2 (AI-2)	2	2	2				X							
7		Al Islam 3 (AI-3)	2	2	2					X						
8		Kemuhadiyah (KM-1)	2	2	2					X						
9		Kemuhadiyah (KM-2)	2	2	2						X					
10		Kewirausahaan Dasar (KWD)	2	4	2	2						X				
		Bahasa Inggris Dasar (BID)	2	2	2					X						
		Ilmu Sosial-Budaya Dasar (ISBD)/ilmu Alamiah Dasar (IAD)	2	2	2				X							

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	JS	SKS PERKULIAHAN			SEMESTER								PRASYARAT		
					T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8			
11		KKN-PM	2	4			4											X
12		Skripsi	6	12		8	4											X
C. MATAKULIAH WAJIB FAKULTAS																		
D. MATAKULIAH WAJIB PROGRAM STUDI (WP...)																		

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	JS	SKS PERKULIAHAN			SEMESTER								PRASYARAT	
					T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8		
TOTAL sks																	

B. Sebaran Mata Kuliah

KODE	SEMESTER I	SKS	JS	KODE	SEMESTER II	SKS	JS
JUMLAH							
KODE	SEMESTER III	SKS	JS	KODE	SEMESTER IV	SKS	JS
JUMLAH							
KODE	SEMESTER V	SKS	JS	KODE	SEMESTER VI	SKS	JS
JUMLAH							
KODE	SEMESTER VII	SKS	JS	KODE	SEMESTER VIII	SKS	JS
JUMLAH							

Ket: *) mata kuliah pilihan maksimal ... sks; Jumlah total beban studi sks

BAB V

STRATEGI IMPLEMENTASI

A. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum program studi ini, akan dimulai pada tahun akademik 2015. Ada pun implementasi melalui tahap sebagai berikut:

1. Pengembangan KPT Program Studi
2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran Mata Kuliah KPT Program Studi
3. Pengesahan dokumen KPT Program Studi
4. Sosialisasi Implementasi KPT Program Studi kepada sivitas akademika Program Studi
5. Implementasi KPT Program Studi pada Tahun Akademik 2015/2016

B. Sistem Pembelajaran

1. Sistem Kredit Semester (SKS) dan Satuan Kredit Semester (sks)

Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Hal ini, sesuai dengan konsep pengembangan kurikulum berbasis kompetensi di perguruan tinggi bahwa kurikulum disusun dengan Sistem Kredit Semester. Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester. Satuan kredit semester (sks) merupakan takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran.

Satuan kredit semester (sks) mengandung arti: (1) takaran beban belajar mahasiswa per minggu per semester melalui berbagai bentuk kegiatan kurikuler dalam proses pembelajaran, (2) takaran jumlah beban belajar mahasiswa dalam suatu program studi yang dinyatakan dalam kurikulum, (3) takaran beban tugas dosen dalam pembelajaran yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Dimana, 1 (satu) sks setara dengan paling sedikit 3 (tiga) jam kegiatan belajar per minggu per semester.

Secara terinci waktu 1 (satu) sks untuk berbagai bentuk pembelajaran pada program sarjana, adalah sebagai berikut:

- a. Kuliah, yaitu kegiatan pembelajaran yang terdiri atas: (1) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; (2) Kegiatan belajar

- dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, (3) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- b. Responsi, tutorial, seminar, bentuk pembelajaran lain yang sejenis, yaitu kegiatan pembelajaran yang terdiri atas: (1) Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, (2) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
 - c. Praktikum, yaitu kegiatan pembelajaran di laboratorium/bengkel/studio 3 (tiga) jam per minggu per semester;
 - d. Praktek lapangan/kerja praktek, yaitu kegiatan pembelajaran dengan praktek di lapangan 4 (empat) jam per minggu per semester;
 - e. Skripsi/tugas akhir/karya seni/bentuk lain yang setara, yaitu kegiatan penelitian/pembuatan model/pembuatan dan/ atau pertunjukan karya seni/perencanaan/perancangan 4 (empat) jam per minggu per semester.

2. Rencana Proses Pembelajaran

Sistem pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pembelajaran tiap mata kuliah atau blok mata kuliah merupakan upaya pemenuhan capaian pembelajaran mata kuliah atau blok mata kuliah tersebut.

Perencanaan proses pembelajaran tiap mata kuliah atau blok mata kuliah dimuat dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain. RPS yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen, baik sendiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Penyusunan RPS atau istilah lain harus mempertimbangkan tingkat partisipasi mahasiswa, penerapan teknologi informasi dan komunikasi, keterkaitan dan keterpaduan antar materi, umpan balik, dan tindak lanjut.

RPS paling sedikit memuat: (a) nama program studi dan nama, kode, semester, sks, dosen, serta capaian pembelajaran mata kuliah atau blok mata kuliah, (2) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, (3). waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, (4) bahan pembelajaran atau bahan kajian, (5) kriteria atau indikator penilaian, (6) bobot penilaian; (7) strategi pembelajaran/pengalaman belajar mahasiswa, (8) daftar referensi yang digunakan, (9) rincian/deskripsi semua tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa.

Rencana Pembelajaran Semester diimplementasikan dalam suatu acara perkuliahan atau proses pembelajaran yang direncanakan untuk setiap pertemuan. Satuan Acara Perkuliahan (SAP) atau Rencana Proses Pembelajaran (RPP) atau isitilah lain, merupakan bentuk rencana tertulis proses pembelajaran yang dipersiapkan oleh dosen, baik sendiri atau tim, sebelum pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran secara umum dilaksanakan dengan urutan: a. Kegiatan pendahuluan, merupakan pemberian informasi yang komprehensif tentang rencana pembelajaran beserta tahapan pelaksanaannya, serta informasi hasil asesmen dan umpan balik proses pembelajaran sebelumnya; b. Kegiatan inti, merupakan kegiatan belajar dengan penggunaan metode pembelajaran yang menjamin tercapainya kemampuan tertentu yang telah dirancang sesuai dengan kurikulum; c. Kegiatan penutup, merupakan kegiatan refleksi atas suasana dan capaian pembelajaran yang telah dihasilkan, serta informasi tahapan pembelajaran berikutnya. Rencana Pembelajaran Semester dan setiap matakuliah disajikan pada dokumen terlampir.

Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan atas prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus.

Sejalan dengan prinsip pembelajaran di atas, proses pembelajaran harus dikembangkan dengan orientasi berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning, SCL*). Proses pembelajaran SCL harus menggunakan pendekatan, model, metode, dan teknik yang relevan. Pendekatan atau strategi pembelajaran yang relevan dengan konsep SCL, di antaranya: Small Group Discussion (SGD), Simulasi/Demonstrasi (S&D), Discovery Learning (DL), Self-Directed Learning (SDL), Cooperative Learning (CL), Collaborative Learning (CbL), Experiential Learning (ExL), Contextual Instruction (CI), Project-Based Learning (PjBL), dan lainnya.

C. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian sistem pembelajaran meliputi penilaian perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran serta capaian pembelajaran mahasiswa sesuai dengan standar penilaian. Standar penilaian pendidikan merupakan kriteria minimal tentang kegiatan sistematis yang dilakukan untuk menentukan kualifikasi atas

perencanaan dan pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran, serta capaian pembelajaran setelah mahasiswa menjalani proses pembelajaran.

Penilaian berfungsi: a) memotivasi belajar mahasiswa; b) menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah atau blok mata kuliah; dan c) memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Sedangkan lingkup penilaian meliputi: a) penilaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran oleh dosen; dan b) penilaian terhadap capaian pembelajaran mata kuliah atau blok mata kuliah dan program studi oleh mahasiswa.

Penilaian tentang keberhasilan unit pengelola program studi dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk menghasilkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, dilakukan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal.

Penilaian keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah atau blok mata kuliah dinyatakan dalam huruf, angka, dan kategori sebagai berikut:

Tabel 9. Daftar Konversi Nilai

Rentang Nilai	Huruf	Angka	Kategori
80 – 100	A	4	Sangat Baik
72 – 79	AB	3,5	Baik
64 – 71	B	3	Lebih dari Cukup
56 – 63	BC	2,5	Cukup
48 – 55	C	2	Kurang
40 – 47	D	1	Sangat Kurang
≤ 39	E	0	Gagal

Hasil penilaian capaian pembelajaran program studi terdiri atas: a. hasil penilaian capaian pembelajaran di tiap semester yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS); b. hasil penilaian capaian pembelajaran pada suatu tahap tertentu yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Tahap (IPT); c. hasil penilaian capaian pembelajaran pada akhir program studi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hasil penilaian capaian pembelajaran program studi diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

X (nilai angka mata kuliah atau blok mata kuliah yang ditempuh x sks mata kuliah atau blok mata kuliah tersebut).

IPS/IPT/IPK = -----

Y (jumlah sks mata kuliah atau blok mata kuliah yang diambil per semester/tahap/prodi).

BAB VI EVALUASI KURIKULUM

Evaluasi pelaksanaan kurikulum diselenggarakan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dan mengidentifikasi masalah pelaksanaan kurikulum, baik isi, teknik maupun sumber daya pendukung. Evaluasi isi meliputi: (1) relevansi kompetensi program studi dengan kompetensi program mata kuliah; (2) tingkat kesulitan kompetensi program studi dan program mata kuliah; (3) tingkat ketercapaian kompetensi program studi dan masing-masing program mata kuliah; (4) relevansi kompetensi program studi dan program mata kuliah dengan perkembangan IPTEKS dan tuntutan dunia kerja. Evaluasi teknik meliputi: (1) pemahaman dokumen KPT; (2) sebaran masing-masing mata kuliah dalam kurikulum; (3) strategi dan pendekatan pelaksanaan proses pembelajaran. Evaluasi sumber daya meliputi: (1) sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun kependidikan; (2) sumber daya sarana dan prasarana pendidikan.

Evaluasi kurikulum program studi akan dilaksanakan dalam jangka pendek dan panjang. Evaluasi jangka pendek akan dilaksanakan setiap akhir semester atau 1 (satu) tahun, sedangkan evaluasi jangka panjang akan dilaksanakan dalam 5 (lima) tahun. Hasil evaluasi akan menjadi bahan untuk mengambil kebijakan dan keputusan dalam revisi dan pengembangan kurikulum program studi berikutnya.

BAB VII PENUTUP

Hasil pengembangan kurikulum ini, bukan hasil akhir dari proses pengembangan kurikulum di program studi. Karena, disadari bahwa perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kebutuhan jaman akan terus berkembang sejalan dengan berkembangnya pemikiran manusia. Oleh karena itu, kurikulum ini hanyalah pedoman penyelenggaraan pendidikan di Prodi yang bersifat sementara untuk diberlakukan pada kurun waktu minimal 5 tahun ke depan sejak ditetapkan. Pengembangan kurikulum ini akan terus dilakukan sejalan dengan perubahan jaman dan dunia IPTEK.

Sebagai akhir dari uraian dalam kurikulum ini, perlu kami sampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan universitas, fakultas, dan seluruh kolega yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam pengembangan kurikulum ini. Semoga segala upaya yang telah kita lakukan memberi manfaat demi kemajuan bangsa dan kesejahteraan umat pada umumnya, aamiin.

Lampiran :

Contoh Silabus/RPS

SILABUS/RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM STUDI

A. IDENTITAS

Nama Mata Kuliah (MK)		Direvisi:
Kode/Bobot MK		
Semester		
MK Prasyarat		
Tim Dosen	1. 2. 3.	

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

No	Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>)/Standar Kompetensi Lulusan Program Studi (CP/SKL)	Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>)/Standar Kompetensi Mata Kuliah (CP/SK MK)

C. KOMPETENSI MATA KULIAH

Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>)/Standar Kompetensi Mata Kuliah (CP/SK MK)	:	
Kompetensi Dasar/Sasaran Mata Kuliah (<i>Course Objectives</i>)	No. KD	Rumusan KD
Deskripsi MK	:	
Sistem Perkuliahan		
a. Pendekatan	:	
b. Model	:	
c. Metode	:	
Media Pembelajaran	:	
Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • UTS 	: 30% : 20%

	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas/Partisipasi : 20% • UAS : 30%
	NILAI AKHIR = (3TUG + 2UTS + 2 AK + 3UAS) : 10
Pustaka	1. 2. 3.

D. RENCANA PEMBELAJARANMINGGUAN

Minggu Ke-	KD	Sub-Kompetensi Dasar (Indikator)	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)/Pustaka	Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa	Kriteria Capaian Indikator	Asesmen		Alokasi Waktu
						Bentuk	Bobot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Surabaya,
Dosen PJMK,

.....
(Nama dan NIDN)

KISI-KISI PENILAIAN

A. IDENTITAS MK

Nama Mata Kuliah (MK)	Direvisi:
Kode/Bobot MK	
Semester	
MK Prasyarat	
Tim Dosen	4. 5. 6.
Standar Kompetensi	

B. KISI-KISI

Minggu ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kompetensi															Bentuk soal	Jml Soal					
			Kognitif						Psikomotorik					Afektif										
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	P1	P2	P3	P4	P5	A1	A2	A3	A4			A5				

Keterangan :

C1 : Knowledge

C2 : Comprehension

C3 : Application

C4 : Analysis

C5 : Syntesis & Evaluation

Characterization

C6 : Creative

P1 : Imitation

P2 : Manipulation

P3 : Precision

P4 : Articulation

P5 : Naturalisation

A1 : Receiving

A2 : Responding

A3 : Valuing

A4 : Organization

A5 :

Surabaya,

Dosen PJMK,

.....
(Nama dan NIDN)

KONTRAK KULIAH

I. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Nama Matakuliah :
2. Kode :
3. Kredit/jam semester :/.....
4. Disajikan pada jenjang :
5. Nama Dosen Pembina :

II. MANFAAT MATA KULIAH

III. STANDAR KOMPETENSI

IV. KOMPETENSI DASAR

V. DESKRIPSI MATA KULIAH

VI. ORGANISASI MATERI

VII. PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

A. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Pendekatan :
2. Model :
3. Metode :

B. KEGIATAN TATAP MUKA

C. TUGAS TERSTRUKTUR (Uraian tugas terlampir)

D. TATA TERTIB PERKULIAHAN

1. Kehadiran minimal 80 %
2. Jika berhalangan hadir harus ada surat keterangan yang dapat dipertanggung-jawabkan kebenarannya.
3. Toleransi keterlambatan 15 menit, boleh masuk dengan alasan yang logis.
4. Harus membawa buku pustaka utama
5. Mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal atau waktu yang telah ditentukan
6. Selama perkuliahan berlangsung, HP dinonaktifkan atau di-*silent*, dosen dan mahasiswa tidak menjawab telepon/sms yang masuk.
7. Berpakaian sopan dan rapih, khusus muslimah berjilbab.

VIII. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian:
 - a. Tugas : 30%
 - b. UTS : 20%
 - c. UAS : 30%
 - d. Aktivitas dan Partisipasi : 20%

2. Nilai Akhir

$$\text{Nilai MK} = \frac{(3 \times \text{tugas}) + (2 \times \text{UTS}) + (3 \times \text{UAS}) + (2 \times \text{Akt})}{10}$$

3. Bobot Nilai Penilaian

No	Rentang Nilai	Huruf	Angka	Kategori
1.	80 – 100	A	4	Sangat Baik
2.	72 – 79	AB	3,5	Baik
3.	64 – 71	B	3	Lebih dari Cukup
4.	56 – 63	BC	2,5	Cukup
5.	48 – 55	C	2	Kurang
6.	40 – 47	D	1	Sangat Kurang
7.	≤ 39	E	0	Gagal

IX. REFERENSI

X. RENCANA KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	KD	Sub-Kompetensi Dasar (Indikator)	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)/Pustaka	Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa	Kriteria Capaian Indikator	Asesmen		Alokasi Waktu
						Bentuk	Bobot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Ketua Prgam Studi,

.....

Surabaya,
Dosen PJMK,

.....

TUGAS TERSETRUKTUR

MATA KULIAH	:		
SEMESTER	:	BOBOT	: SKS
TUGAS KE	:	MINGGU KE	:
TANGGAL	:	TANGGAL	:
DIBAGIKAN			DIKUMPULKAN	

A. KOMPETENSI DASAR

B. INDIKATOR/SUB-KOMPETENSI DASAR

1.
2.
3. dst.

C. URAIAN TUGAS

1. Obyek garapan
2. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan
3. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan
4. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/dikerjakan

C. METODOLOGI/CARA Pengerjaan

D. KRITERIA LUARAN TUGAS YANG DIHASILKAN/DIKERJAKAN

E. JADWAL PELAKSANAAN

F. BOBOT DAN RUBRIK PENILAIAN

Contoh:

- a. Penyusunan Makalah (.....%)
- b. Penyusunan Bahan Presentasi (.....%)
- c. Presentasi (.....%)
- d. Lain-lain (.....%)

G. LAIN-LAIN (JIKA ADA)

Surabaya,
Dosen PJMK,

.....
(Nama dan NIDN)

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Program Studi :
 Mata Kuliah/Kode MK :
 Angkatan/Semester :
 Topik Perkuliahan :
 Alokasi Waktu : menit (.... X pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

B. KOMPETENSI DASAR

C. INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN

1.
2.
3. DST

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1.
2.
3. DST

E. MATERI PERKULIAHAN

F. METODE PERKULIAHAN

Pendekatan :
 Model :
 Metode :

G. LANGKAH-LANGKAH PERKULIAHAN

TAHAP / WAKTU	KEGIATAN BELAJAR	RESPONS MHS DAN TARGET	BANTUAN DOSEN
KEGIATAN AWAL (..... menit)			
KEGIATAN INTI			

(..... menit)			
KEGIATAN PENUTUP (..... menit)			

H. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1.
2.
3. Dst.

I. PENILAIAN

1. Teknik :
2. Bentuk :
3. Instrumen :

Ketua program Studi,

Surabaya,
Dosen PJMK,

.....

.....

Catatan:

Lampirkan bahan ajar (Hand Out, diktat, buku), LKM, instrumen penilaian dan kunci jawaban

DAFTAR PUSTAKA

- Ditjen Dikti. 2008. Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan tinggi; sebuah alternatif penyusunan kurikulum.
- Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- Kemendikbud, Dikti. 2012. Panduan Pengembangan dan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Pendidikan Berbasis Capaian (PBC)
- Perpres No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010
- Peraturan Rektor No. 814/PRN/II.3.AU/F/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor No. 416/PRN/II.3.AU/F/2014 tentang Penyelenggaraan Mata Kuliah Tingkat Universitas
- Peraturan Rektor No. 421/KEP/II.3.AU/F/2014 tentang Mata Kuliah Wajib Umum, Wajib Institusi, dan Kode Mata Kuliah di Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Sugiharto L. 2013. Alternatif Penyusunan Kurikulum Mengacu pada KKNI. <http://www.kopertis12.or.id/wp-content/uploads/2013/04/Alternatif-penyusunan-Kurikulum-Merujuk-KKNI-LS-2013.pdf>, diakses 2 April 2014.
- UU PT No. 12 Tahun 2012